

RINGKASAN

Program penguatan outlet kondom merupakan salah satu upaya strategis dalam pencegahan penularan HIV dan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada populasi kunci, khususnya Wanita Pekerja Seks (WPS) di wilayah intervensi. Tingginya risiko penularan HIV dan IMS dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penggunaan kondom yang belum konsisten, rendahnya posisi tawar WPS terhadap pelanggan, keterbatasan akses sarana pencegahan, serta lingkungan sosial yang permisif terhadap perilaku seksual berisiko.

Melalui kegiatan penguatan outlet kondom, dilakukan peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas kondom di lokasi strategis, disertai dengan edukasi mengenai penggunaan kondom yang benar dan konsisten. Intervensi ini juga bertujuan untuk memperkuat peran outlet sebagai titik distribusi sekaligus media promosi kesehatan yang berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa ketersediaan kondom yang lebih mudah diakses dapat mendukung peningkatan praktik seks aman. Namun demikian, keberhasilan program masih dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi, serta dukungan kebijakan dan koordinasi lintas sektor.

Secara keseluruhan, program penguatan outlet kondom menjadi salah satu strategi preventif yang efektif dalam menekan risiko penularan HIV dan IMS, dengan catatan perlunya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak agar dampaknya lebih optimal dan berkesinambungan.